

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern. Salah satu ciri masyarakat modern yaitu selalu ingin terjadi adanya perubahan yang lebih baik. Hal ini tentu saja menyangkut berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan, pendidikan tersebut terbagi atas tiga yaitu: pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Salah satu contoh pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Di SMK terdapat banyak sekali Program Keahlian. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat beberapa faktor yang berperan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pendidikan formal yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, contohnya: sikap siswa, disiplin, motivasi, kecerdasan

emosional, minat dan beberapa hal lainnya yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, contohnya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, organisasi dan beberapa faktor lainnya.

Salah satu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa adalah disiplin belajar. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar (Sofan Amri, 2013:162). Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan sekolah yang merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dipengaruhi oleh luar diri siswa terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Pendidikan di sekolah memiliki kontribusi yang besar terhadap pembentukan kemampuan dan pengalaman siswa. Keberadaan sekolah mempunyai dua aspek penting, yaitu: aspek individual dan sosial (Vembriarto, 1990: 80). Terdapat banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak dapat dijabarkan satu persatu.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris (Nana Sudjana, 2009: 3). Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan di sekolah dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Biasanya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah setelah berakhirnya materi pembelajaran untuk mengetahui tingkat

keberhasilan diadakan pengukuran atau evaluasi dan hasil tersebut disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan perilaku siswa tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar (Nana Sudjana, 2009: 22).

Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena wabah Covid-19 tersebut pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, salah satunya adalah negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata.

Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (*education is the proses without end*), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas membutuhkan tata layanan yang berkualitas (Sagala, Syaiful. 2013).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Untuk mengurangi angka penyebaran

Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Namun, dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah-masalah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Namun, banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan

baik. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Namun, di samping beberapa kendala yang muncul terdapat beberapa hikmah yang dapat diperoleh dari pandemi Covid-19 tanpa kita sadari. Dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh, di mana peserta didik banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga dapat mempermudah para orang tua untuk memonitoring anak-anaknya. Selain itu, dari sisi kreativitas baik dari tenaga pendidik maupun peserta didik dalam sistem pembelajaran jarak jauh dituntut untuk berlaku kreatif. Sebagai contoh tidak sedikit tenaga pendidik membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video-video pembelajaran. Selain itu, tidak jarang pula pesera didik yang mendapatkan penugasan pembuatan video pembelajaran yang menarik.

Pada dasarnya pandemi Covid-19 memberikan dampak-dampak yang dapat melemahkan aktivitas manusia pada umumnya. Tidak dapat dipungkiri pada awalnya banyak masyarakat yang beranggapan bahwa masa pandemi Covid-19 adalah masa yang menyulitkan umat manusia. Namun, tanpa kita sadari banyak sisi-sisi positif yang dapat kita petik dari pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia hingga hari ini. Dampak yang dirasakan memang sungguh nyata dan dapat dirasakan oleh setiap orang. Namun, masyarakat tidak bisa menjadikan pandemi Covid-19 sebagai sebab untuk tidak melaksanakan kegiatan terutama dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan awal yang dilakukan pada siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang, diketahui bahwa masih banyak siswa yang terlambat, kurang bersemangat dan tidak antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak serius memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, sehingga siswa tidak paham materi yang telah disampaikan guru tersebut. Selain beberapa masalah tersebut, faktor lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang juga kurang kondusif dan sarana pendukung kurang memadai untuk proses dan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut karena letak sekolah yang berada di daerah yang sedikit terpencil dan jalan menuju lokasi sekolah pun sudah mulai rusak dan susah dilalui oleh kendaraan, sehingga siswa sering terlambat datang ke sekolah dan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berikutnya, masalah yang ditemukan bahwa rendahnya keinginan belajar yang dimiliki oleh siswa, dilihat dari sikap siswa yang kurang peduli dengan pembelajaran yang sedang berlangsung bahkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi yang diajarkan, juga seringnya siswa terlambat memasuki jadwal pelajaran yang telah dijadwalkan.

Selanjutnya peneliti menemukan bahwa hasil belajar mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang masih terbilang rendah, bisa dilihat dari banyaknya siswa yang

memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan, yaitu dibawah dari nilai 75, hal ini dapat dilihat dari table 1 dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Kelas X TKJ Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
			< 75	Persentase	≥75	Persentase
1	X TKJ 1	33	14	42,42%	19	57,57%
2	X TKJ 2	32	13	40,62%	19	59,37%
3	X TKJ 3	31	15	48,38%	16	51,61%
Jumlah		96	42	43,75%	54	56,25%

Berdasarkan tabel 1 tersebut terlihat bahwa nilai yang dibawah 75 persentasenya mencapai 43,75% terdapat hampir dari setengah jumlah siswa di X TKJ yang nilainya kurang dari KKM. Oleh karena itu untuk mengetahui hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar difokuskan kepada disiplin belajar sebagai faktor internal dan lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal, untuk itulah penulis melakukan penelitian dan mengangkat judul “Hubungan Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya Komunikasi antara guru dan siswa karna sistem pembelajaran yang berubah menjadi daring atau online akibat terjadinya wabah covid-19.
2. Tidak ada nya pagar sekolah yang membuat siswa mudah keluar masuk sekolah.
3. Akses menuju sekolah seperti jalan banyak yang rusak dan berlubang.
4. Hasil belajar siswa yang rendah dimata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar kelas X TKJ.
5. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu belajar mengajar.
6. Rendahnya Keinginan Belajar yang dimiliki oleh siswa..
7. Kurang kondusifnya lingkungan dan kurangnya sarana prasarana pendukung di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.
8. Kurang Disiplinya Siswa sewaktu jam pelajaran dengan sering terlambatnya beberapa siswa memasuki jam pelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar topik penelitian yang diangkat ini bisa terarah dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan serta mengingat faktor keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan maka ditetapkan batasan-batasan terhadap masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan supaya langkah pemecahan masalah tidak menyimpang, maka batasan-batasan yang dimaksud adalah Hubungan Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Komputer dan Jaringan Dasar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar Komputer dan Jaringan Dasar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Komputer dan Jaringan Dasar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Komputer dan Jaringan Dasar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar Komputer dan Jaringan Dasar siswa kelas X

TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Komputer dan Jaringan Dasar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.
- b. Hasil Penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan cara belajar siswa dalam pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian dapat dijadikan pembelajaran yang bermanfaat serta menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam menghasilkan karya ilmiah.
- b. Bagi sekolah, dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dan kedisiplinan di sekolah.

- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan didalam proses pembelajaran.